

## **ABSTRAK**

RIZKI TRI JAYANTI. Kontribusi Gerobak Motor Dalam Pengelolaan Sampah Di Sumber Sampah Kota Yogyakarta. Dibimbing oleh YEBI YURIANDALA, S.T., M.Eng. dan FINA BINAZIR MAZIYA, S.T., M.T.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Yogyakarta pada tahun 2017 tercatat Kota Yogyakarta memiliki timbulan sampah sebesar 365.000 kg/hari yang berasal dari aktivitas permukiman adalah 199.985. kg/hari dan aktivitas non permukiman adalah 165.015 kg/hari. Meningkatnya jumlah sampah di Kota Yogyakarta berdampak pada lingkungan sekitar. Permasalahan sampah di Kota Yogyakarta memerlukan pengelolaan sampah yang baik. Pengelolaan sampah dapat dibantu dengan gerobak motor sampah. Gerobak motor sampah merupakan salah satu sarana alternatif dalam mengangkut sampah yang cepat dan efisien serta dapat melayani lokasi-lokasi permukiman padat yang jalannya sempit dan tidak dapat dilayani oleh truk sampah. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisa kuantitatif, yaitu melakukan observasi lapangan dan menggunakan proses data berupa angka sebagai alat analisis dengan melakukan sampling data. Pengukuran timbulan sampah dilakukan dengan metode *Load Count Analysis* dan pengukuran komposisi sampah mengacu pada SNI 19-3964-1994 dengan waktu pengamatan selama 8 hari berturut-turut. Timbulan sampah yang dihasilkan dari 9 (sembilan) gerobak motor sampah di Kota Yogyakarta adalah 2.934,01 kg/hari. Komposisi sampah yang ada di Kota Yogyakarta didominasi oleh sampah plastik, organik, dan kertas. Hasil kuesioner uji validitas, reliabilitas, dan bivariat menggunakan *software* SPSS versi 21 menunjukkan bahwa ada hubungan uji beda persepsi antara petugas gerobak motor sampah dan masyarakat Kota Yogyakarta.

**Kata Kunci:** Gerobak, Komposisi, Motor Roda Tiga, Timbulan Sampah



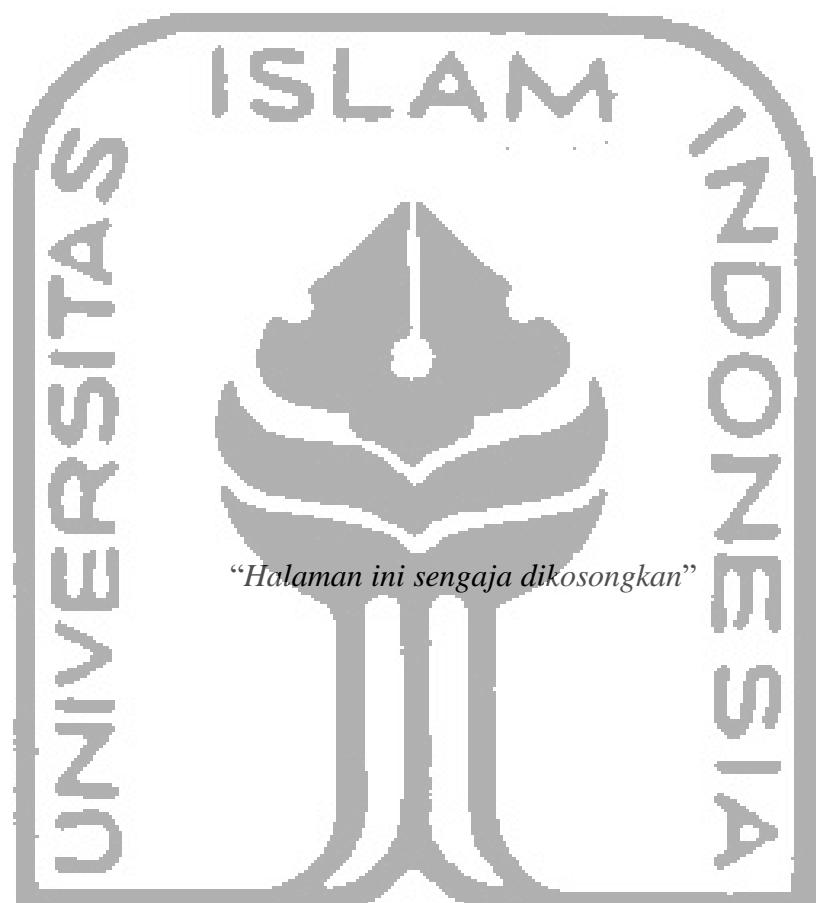
کتبہ علیم

## **ABSTRACT**

*RIZKI TRI JAYANTI. The Contribution Of Motor Tricycle In Waste Management In Waste Sources Of Yogyakarta City. Supervised by YEBI YURIANDALA, S.T., M.Eng. and FINA BINAZIR MAZIYA, S.T., M.T.*

According to The Ministry of Environment and Forestry of the City of Yogyakarta in 2017 it was noted that Yogyakarta City had waste generation of 365.000 kg/day obtained from settlement activities of 199.985 kg/day and non settlement activity of 165.015 kg/day. Motor Tricycle are an alternative means of transporting waste that is fast and efficient and can serve dense residential locations where roads are narrow and can't be served by dump truck. This research method is descriptive with quantitative analysis, which is conducting field observations and using data processing in the form of numbers as an analysis tool with data sampling. The measurement of waste generation is carried out by the Load Count Analysis method and the measurement of waste composition refers to SNI 19-3964-1994 with observation time for 8 consecutive days. Waste generation from 9 (nine) motor tricycle in Yogyakarta City is 2.934,01 kg/day. The composition of waste in the City of Yogyakarta is dominated by plastic, organic, and paper waste. The results of the validity, reliability, and bivariate test questionnaire using SPSS Software version 21 showed that there was a correlation between of the different perceptions test between motor tricycle employee and the people of Yogyakarta.

**Keywords:** Cart, Composition, Motor Tricycle, Waste Generation



جامعة الشري夫 هداية